

Surat Tugas

Nomor : 00360/B.7.7/ST.FK/01/2022

Dekan Fakultas Kedokteran Unika Soegijapranata Semarang dengan Ini Memberikan Tugas Kepada:

Nama :1. dr. FERRY SANTOSO, Sp.OG., M.Biomed (ketua)
2. MANASYE SABRI AGUSTAPUTRA (NIM: 19.P1.0043)
3. SILVIANA HOTMARINA HUTABARAT (NIM: 19.P1.0024)
4. PREANCY VANIE HUTOMO PUTRI (NIM: 19.P1.0020)
5. ERLYNGKY IVANA SILALAH (NIM: 19.P1.0012)

Status :Dosen dan Mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata

Tugas :Prosiding Ilmiah Forum Dekan AFKSI 2022 dengan Judul Poster "Analisis Hambatan Pelaksanaan Prolanis dan di Puskesmas Ngesrep, Kota Semarang"

Makalah dipresentasikan di tingkat nasional

Waktu :22 Januari 2022

Tempat:Fakultas Kedokteran UPH Jakarta

Harap Melaksanakan Tugas dengan Penuh Tanggungjawab.

Semarang, 24 Januari 2022
Dekan Fakultas Kedokteran



dr. INDRA ADI SUSIANTO, M.Si.Med., Sp.OG.

BUKU PROSIDING

Fakultas Kedokteran
Universitas Pelita Harapan

FORUM DEKAN NASIONAL AFKSI 2022



**21-23
JANUARI
2022**

**Fakultas Kedokteran
Universitas Pelta Harapan**

FORUM DEKAN NASIONAL AFKSI 2022



**21-23
JANUARI
2022**

Penyusun:

Andree Kurniawan

Jeremia Immanuel Siregar

Ignatius Bima Prasetya

Nata Pratama Hardjo Lugito

Gambaran Ekspresi Nucleus Factor Kappa Beta dan Cyclo-Oxygenase-2 pada Persalinan Prematur	224
Potensi Ekstrak Kulit Jeruk Manis (<i>Citrus sinensis</i>) untuk Menurunkan Kadar Kolesterol dan Trigliserida Pada Hewan Uji yang Diinduksi Asap Rokok	225
Abstrak Sesi Poster Kesehatan Masyarakat	227
Cakupan dan kualitas Antenatal Care di Puskesmas Kota Makassar: <i>Study Effective Coverage</i>	227
Analisis Faktor Risiko Diare Balita di Wilayah Kerja Puskesmas 1 Ubud, Gianyar, Bali	228
Optimalisasi Limbah Serutan Kayu Berbasis Kantong Celup Sebagai Adsorben Logam Berat Pada Limbah Medis	230
Pandemi Covid-19 dan Implementasi Prolanis: Analisis Perspektif Petugas Prolanis di Puskesmas Kagok	231
Promosi kesehatan dan pencegahan penyakit secara daring yang efektif bagi lansia 232	
Analisis Hambatan Pelaksanaan Prolanis dan di Puskesmas Ngesrep, Kota Semarang	234
<i>Distribution of Vaginal Discharge and Its Effect on Premature Birth in Tarakan Kalimantan Hospital Period January 2016 - December 2016</i>	235
Fenomena Isoman Penderita Covid 19 di Masa Pandemi: Tantangan dan Hambatan Dunia Kesehatan di Indonesia (Pendekatan “ <i>Health Believe Model Theory</i> ”).....	236
Korelasi Antara Tingkat Pemahaman Tinggi Tentang COVID-19 dan Tingkat Perilaku Pencegahan Tinggi Terhadap COVID-19 dengan Gangguan Kecemasan Rendah Pada Mahasiswa Kepaniteraan Klinik Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan.....	238
Analisis Ketercapaian Manajemen Target <i>Antenatal Care</i> (ANC) Terpadu di Puskesmas Genuk dan Halmahera di Masa Pandemi COVID-19	240
Observasi Prolanis Puskesmas Gunungpati	242
Permasalahan terkait Penerimaan Informasi Kesehatan di Internet oleh Masyarakat Kapanewon Bambanglipuro	243
Ketidakpatuhan Pencegahan Diabetes Melitus dan Hipertensi oleh Peserta Prolanis di Puskesmas Pandanaran	244

Analisis Hambatan Pelaksanaan Prolanis dan di Puskesmas Ngesrep, Kota Semarang

Erlyngky Ivana S.¹, Preancyvanie Hutomo P.¹, Silviana Hotmarina H.¹, Manasye Sabri A.¹

¹ Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Soegijapranata

Latar Belakang: PROLANIS atau Program Pengelolaan Penyakit Kronis adalah suatu sistem pelayanan kesehatan dan pendekatan proaktif yang dilaksanakan secara terintegrasi yang melibatkan Peserta, Fasilitas Kesehatan dan BPJS Kesehatan. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar 2018 di Indonesia, ditemukan prevalensi hipertensi mencapai 34,11% pada penduduk >18 tahun, sedangkan untuk diabetes mellitus (DM) sebesar 8,5%. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pelaksanaan PROLANIS guna membuat rekomendasi peningkatan kualitas PROLANIS.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode *mixed-method* yang mana metode kuantitatif dilakukan dengan observasi, sedangkan untuk memperoleh data kualitatif dilakukan melalui wawancara. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang, antara September-November 2021 dengan total responden 75 orang. Analisis data dilakukan secara univariat dan disajikan secara deskriptif.

Hasil: Kegiatan PROLANIS di Puskesmas Ngesrep dilaksanakan setiap bulan pada hari Selasa dan Rabu minggu ke-2. Ditemukan adanya peningkatan peserta PROLANIS di Puskesmas Ngesrep dalam 3 bulan terakhir. Di Puskesmas Ngesrep diketahui sebagian besar peserta PROLANIS menderita hipertensi dan DM, dan lebih banyak menderita hipertensi dibandingkan DM. Kendala yang ditemukan adalah (1) Masih ada peserta PROLANIS yang takut mengikuti kegiatan PROLANIS di masa pandemi ini, (2) Banyak penderita DM yang masih belum terkontrol, dilihat dari GDP dan HbA1c (3) Bangunan tempat diadakannya PROLANIS tidak cukup besar atau tidak sesuai dengan kapasitas jumlah peserta PROLANIS. Temuan ini diperkuat dengan angka kedatangan peserta PROLANIS selama bulan Agustus – Oktober sebesar 60% yang masih dibawah standarseharusnya (75%).

Kesimpulan: Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, pelaksanaan program PROLANIS di Puskesmas Ngesrep berjalan dengan baik. Namun selama masa pandemi COVID-19, terjadi berbagai kendala. Rekomendasi dari hambatan yang ditemukan dalam pelaksanaan kegiatan PROLANIS diharapkan Puskesmas Ngesrep dapat meningkatkan kegiatan promosi dan sosialisasi, memaksimalkan pembagian obat bagi peserta yang berhalangan, menyediakan ruangan yang lebih luas, dan melaksanakan kembali kegiatan senam.

Kata Kunci: PROLANIS, DM, Hipertensi, GDP, COVID 19.



ANALISIS HAMBATAN PELAKSANAAN PROLANIS DI PUSKESMAS NGESREP, KOTA SEMARANG

¹Silalahi, E.I., Putri P.H., Hutabarat, S.H., Agustaputra, M.S., ²Santoso, F.

1. Program Field Lab (CBE), Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran Unika Soegijapranata, Semarang, Jawa Tengah
2. Fakultas Kedokteran, Unika Soegijapranata Semarang, Jawa Tengah



INTRODUKSI

PROLANIS atau Program Pengelolaan Penyakit Kronis adalah suatu sistem pelayanan kesehatan dan pendekatan proaktif yang dilaksanakan secara terintegrasi yang melibatkan Peserta, Fasilitas Kesehatan dan BPJS Kesehatan. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar 2018 di Indonesia, ditemukan prevalensi hipertensi mencapai 34,11% pada penduduk >18 tahun, sedangkan untuk diabetes mellitus (DM) sebesar 8,5%.

TUJUAN

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pelaksanaan PROLANIS guna membuat rekomendasi peningkatan kualitas PROLANIS

METODE

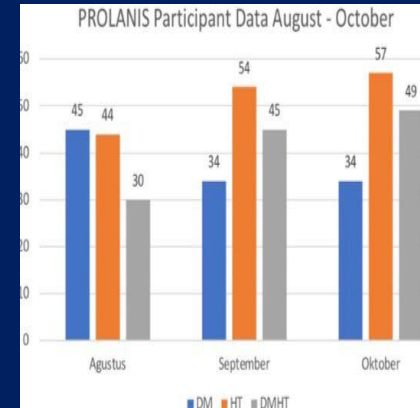
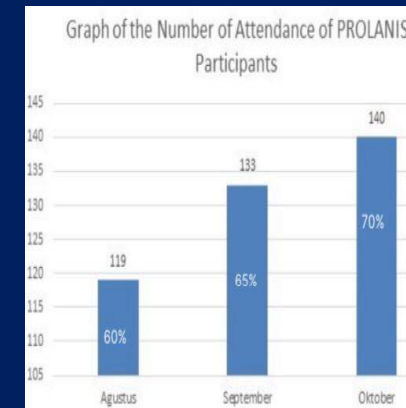
Penelitian ini menggunakan metode mixed-method yang mana metode kuantitatif dilakukan dengan observasi, sedangkan untuk memperoleh data kualitatif dilakukan melalui wawancara. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Ngesrep, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang, antara September-November 2021 dengan total responden 75 orang. Analisis data dilakukan secara univariat dan disajikan secara deskriptif.

HASIL DAN DISKUSI

Kegiatan PROLANIS di Puskesmas Ngesrep dilaksanakan setiap bulan pada hari Selasa dan Rabu minggu ke-2. Ditemukan adanya peningkatan peserta PROLANIS di Puskesmas Ngesrep dalam 3 bulan terakhir. Di Puskesmas Ngesrep diketahui sebagian besar peserta PROLANIS menderita hipertensi dan DM, dan lebih banyak menderita hipertensi dibandingkan DM. Kendala yang ditemukan adalah (1) Masih ada peserta PROLANIS yang takut mengikuti kegiatan PROLANIS di masa pandemi ini, (2) Banyak penderita DM yang masih belum terkontrol, dilihat dari GDP dan HbA1c (3) Bangunan tempat diadakannya PROLANIS tidak cukup besar atau tidak sesuai dengan kapasitas jumlah peserta PROLANIS. Temuan ini diperkuat dengan angka kedatangan peserta PROLANIS selama bulan Agustus – Oktober sebesar 60% yang masih dibawah standar seharusnya

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, pelaksanaan program PROLANIS di Puskesmas Ngesrep berjalan dengan baik. Namun selama masa pandemi COVID-19, terjadi berbagai kendala. Rekomendasi dari hambatan yang ditemukan dalam pelaksanaan kegiatan PROLANIS diharapkan Puskesmas Ngesrep dapat meningkatkan kegiatan promosi dan sosialisasi, memaksimalkan pembagian obat bagi peserta yang berhalangan, menyediakan ruangan yang lebih luas, dan melaksanakan kembali kegiatan senam.



REFRENSI

1. Kemenkes RI. Laporan Nasional RISKESDAS 2018 Kementerian Kesehatan RI. 2019.
2. BPJS Kesehatan. Panduan Praktis PROLANIS (Program Pengelolaan Penyakit Kronis). BPJS Kesehatan;
3. Siyoto S. Dasar Metodologi Penelitian. 1 ed. Literasi Media Publishing; 2015.
4. Sugiritama I, et al. Pemeriksaan Tekanan Darah, Indeks Massa Tubuh, Gula Darah Sewaktu, Dan Kolesterol Total Pada Masyarakat Desa Demulih Usia Dewasa Dan Tua. 2020;19.

TERIMA KASIH

1. Peserta prolanis, penanggung jawab prolanis, dan kepala Puskesmas Ngesrep.
2. Dinas Kesehatan Kota Semarang.
3. Tim Field Lab FK UNIKA Soegijapranata

EMAIL

ferry@unika.ac.id